

Informasi Produk

Tanggal Efektif	24-Feb-2016
No. Pernyataan Efektif	S-71/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	01-Jun-2016
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 1.334156
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 18.39 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 10,000.00
Unit Penyerahan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyerahan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 1.00 % per tahun
Kode ISIN	IDN000231800

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyerahan
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar

Klasifikasi Risiko



Keterangan

*Tolak Ukur Kinerja Reksadana 100% MIAPJ

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

MSCI AC Islamic Asia ex Japan meningkat +1.2% dalam denominasi US\$ di Agustus 2021 di tengah optimis tingkat suku bunga masih akan rendah di tengah kekhawatiran tapering. Dalam denominasi US\$, pergerakan pasar saham di Asia Pasifik bergerak meningkat; Filipina (+10.0%), Thailand (+9.9%), India (+9.8%), Malaysia (+8.8%), Cina (+4.3%), Indonesia (+2.1%), Taiwan (+1.6%), dan Australia (+0.8%) sementara Hong Kong (-0.4%), Korea Selatan (-0.6%), dan Singapura (-1.4%) sebagai kontributor negatif terhadap indeks. Lima saham konstitusi terbesar di portfolio adalah ASML Group, Reliance Industries, Sea Limited, SK Hynix, dan Taiwan Semiconductor MFG. Lima sektor konstitusi terbesar di portfolio adalah industrial, jasa kesehatan, konsumsi discretionary, material, dan teknologi informasi secara total berkontribusi 71.6% dari total portfolio. Berdasarkan bobot negara, Australia, Cina (+Hong Kong), India, Korea Selatan, dan Taiwan berkontribusi 68.8% dari total portfolio. Di awal September 2021, indeks MSCI Islamic Asia Pacific ex-Japan mengalami periode rebalancing dengan penurunan Samsung Electronics yang cukup signifikan. Kami masih memaknai strategi fully-invested dengan terus memonitor perkembangan data ekonomi pada masa pemulihan ekonomi ini, dan ekspektasi profitabilitas dari Asia Pasifik yang mengalami peningkatan di tahun 2021.

Kebijakan Investasi

Saham Syariah	80%
Obligasi Syariah	0-20%
Pasar Uang Syariah	0-20%

Alokasi Dana

Pasar uang	14.54%
Saham	85.46%

10 Efek Terbesar

- ASML Holding N.V.
- Bangkok Dusit Medical Service
- Reliance Industries Ltd
- Samsung Electronics Co. Ltd
- Sea LTD
- SK Hynix Inc
- Taiwan Semiconductor Manuf
- Techtronic Industries Co
- Tencent Hldg Ltd
- WuXi AppTec Co Ltd

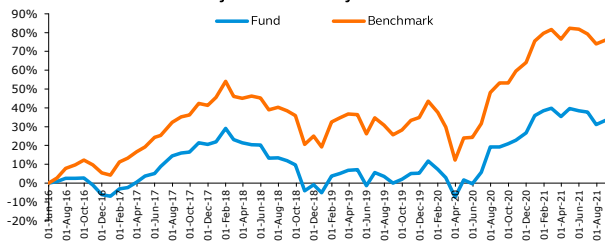
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Tertinggi	12.62%
Kinerja Terendah	-12.56%

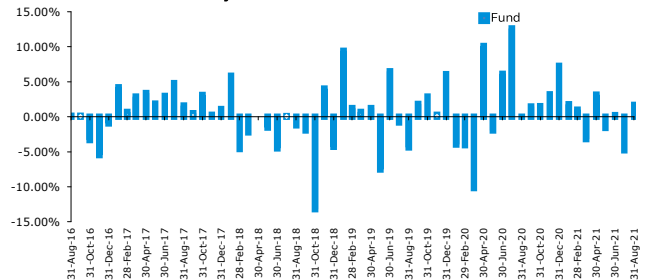
Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.89%	1.71%	-3.65%	-4.58%	11.89%	19.13%	30.05%	33.42%
Benchmark *	0.30%	1.22%	-3.16%	-3.14%	14.86%	27.12%	60.32%	76.00%

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM/WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSADANA

ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS

(AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://AKSES.KSEI.CO.ID)

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190,
Telepon : +(62 21) 5088 9988
Fax : +(62 21) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORISASI JASA KEUANGAN.